

# Kafilah MTQ Jawa Barat Waspadai Dua Kompetitor Ulung

Novianti Nurulliah - 16 November 2020, 18:02 WIB



Suasana pembukaan MTQ Nasional ke-28 di Padang 2020. /Dok. Humas Jabar

**PIKIRAN RAKYAT** - Kafilah [Jawa Barat](#) siap bersaing dalam ajang Musabaqah Tilawatil Quran ([MTQ](#)) ke XXVIII/2020 Padang Sumatera Barat. Terdapat dua [kafilah](#) yang menjadi kompetitor yang harus diwaspadai oleh [kafilah](#) Jabar.

Koordinator Pembina Kafilah [MTQ](#) Jabar Syukriadi Sambas mengatakan, saingan Jabar pada [MTQ](#) masih DKI Jakarta dan juga Banten.

Untuk diketahui, DKI Jakarta pernah enam kali juara umum [MTQ](#) nasional pada tahun 1972, 1983, 2006, 2008, 2012, dan 2018 lalu. Sedangkan Banten digdaya pada tahun 2016. Sementara Jabar pun sama-sama dengan Jakarta mengoleksi enam kali juara umum.

"Semua ada di pulau Jawa karena dulu Banten itu bagian dari Jabar dan banyak yang jadi juara tingkat nasional berasal dari Banten. Tapi kan mereka berpisah dari Jabar saat ini," ujar Syukriadi, Senin, 16 November 2020.

Sementara itu, DKI Jakarta memiliki daya dorong dan fasilitas.

"DKI Jakarta itu pengkondisian ibukota. Karena tingkat nasional ya harus pertahankan kenasionalan itu sendiri. Lainnya bagaimana pembinaan di sana cukup mumpuni yang dilakukan oleh LPTQ DKI itu sendiri," ujar dia.

Meski demikian, Syukriadi yang juga ketua bidang pendidikan dan pelatihan LPTQ Jabar telah mempersiapkan peserta dengan menggembleng mereka dalam pelatihan dan juga pembinaan sebelum mereka bertolak ke Padang. Lainnya, proses rekrutmen peserta pun dilakukan ketat dan berjenjang.

Agus Ahmad Syafi'i, pembina Karya Tulis Ilmiah Al Quran (KTIQ) mengatakan, dalam cabang lomba pihaknya melakukan konsolidasi hingga level maksimal. Pihaknya pun melakukan pembinaan intensif **kafilah** mempersiapkan bahan di ruang lomba.

"Ada dua aspek pengayaan konten tentang tafsir dan isu yang ditawarkan panitia nasional, apalagi di cabang ini disebut Karya tulis ilmiah al Quran. Sederhananya seperti jurnal, abstrak pendahuluan, dan lainnya. Format diarahkan ke sana. Terlebih ada pergeseran. Makalah referensi digital dari jurnal. Ketika kita baca buku abcd tidak bisa lacak online sekarang referensi harus bisa dilacak. Anak-anak diarahkan referensi berbentuk digital mulai tahun ini," ucap dia.

Agus menambahkan, cabang lomba KTIQ lahir 2003 terbilang bungsu. Pada 2008 KTIQ digelar dalam eksibisi **MTQ** nasional, kemudian pada 2010 ketika **MTQ** di Bengkulu sudah resmi.

"Tahun ini kali keenam. Namanya lomba, kita pernah juara 1-2-3 dan tidak juara. Tahun 2018 tidak juara. Kita mau balikin lagi. Karena pada dasarnya ini cabang lahir dari Jabar," ucap dia. \*\*\*

Editor: Gita Pratiwi

Sumber :

<https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01969757/kafilah-mtq-jawa-barat-waspadai-dua-kompetitor-ulung?page=all>